



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH TA. 2014  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN PENGAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI  
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**2015**

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan uraian tentang kinerja BBLM dalam arti keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan BBLM yang berlangsung selama satu tahun anggaran mulai Januari sampai dengan Desember 2014. Laporan ini meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana yang telah ditetapkan. Kegiatan BBLM dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dibiayai oleh anggaran DIPA 2014 meliputi kegiatan penelitian, kajian, dan rekayasa; layanan jasa teknik; pengembangan kelembagaan balai besar/baristand industri; dokumen perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring dan evaluasi; layanan perkantoran; perangkat pengolahan data dan komunikasi; peralatan dan fasilitas perkantoran; dan gedung/bangunan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi BBLM yang didasari oleh kebijakan program BBLM yang tidak lepas dari fokus sasaran pembangunan sektor industri jangka pendek/menengah serta kebijakan pembangunan industri.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) untuk penentuan kebijakan pembangunan industri pada tahun yang akan datang dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2015  
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Eddy Siswanto

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi .....	1
B. Peran Strategis Organisasi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	5
A. Rencana Strategis Organisasi .....	5
B. Rencana Kinerja .....	7
C. Rencana Anggaran .....	9
D. Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja).....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B. Realisasi Anggaran.....	21
BAB IV PENUTUP.....	24
LAMPIRAN	
Pengukuran Kinerja (PK)	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan pertanggungjawaban kinerja BBLM selama tahun anggaran 2014. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan secara garis besar sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis, yaitu peningkatan kompetensi inti BBLM melalui pengembangan litbang terapan, pusat uji kompetensi dan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing industri logam dan mesin dalam bidang desain produk dan proses *engineering* fokus pada peralatan energi, *mould & dies* dan peralatan produksi lainnya. Dalam realisasi sasaran pengembangan industri ditujukan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan teknik yang dihadapi oleh dunia industri guna merealisasikan pembinaan industri melalui kegiatan konsultasi dan supervisi.

Realisasi anggaran untuk TA 2014 sebesar Rp 22.022.795.129,00 (95,68%) sedangkan untuk realisasi anggaran TA 2013 sebesar Rp 19.037.773.625,00 (95,42%) atau meningkat sebesar 0.027%.

Peningkatan JPT secara kuantitatif ditinjau dari besarnya penerimaan JPT tahun 2014 mencapai Rp 3.939.394.737,00 yang jika dibandingkan dengan penerimaan tahun 2013 sebesar Rp 4.433.737.528,00 mengalami penurunan sebesar Rp 494.342.791,00 atau sebesar 11,15%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Berdasarkan surat keputusan Menteri Perindustrian No. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBLM, tugas pokok BBLM adalah melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBLM menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas, organisasi BBLM mempunyai satu bagian dan tiga bidang yang secara rinci sebagai berikut:

- a. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
  - 1) Subbagian Program dan Pelaporan
  - 2) Subbagian Keuangan
  - 3) Subbagian Kepegawaian
  - 4) Subbagian Umum

- b. Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari 3 seksi:
  - 1) Seksi Pemasaran dan Kerjasama
  - 2) Seksi Pelatihan
  - 3) Seksi Informasi
- c. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari:
  - 1) Seksi Perancangan Keteknikan
  - 2) Seksi Pengecoran Logam dan Perlakuan Panas
  - 3) Seksi Pemesinan dan Pengelasan
- d. Bidang Penilaian Kesesuaian, terdiri dari:
  - 1) Seksi Kalibrasi
  - 2) Seksi Pengujian
  - 3) Seksi Sertifikasi

## **B. Peran Strategis Organisasi**

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBLM beralih status menjadi suatu unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Organisasi BBLM yang semula berorientasi pada pemberian pelayanan teknik dan teknologi kepada industri logam dan mesin serta sektor industri pengguna lainnya, kini lebih diarahkan kepada pelaksanaan penelitian dan pengembangan untuk sub-sektor logam dan mesin.

Peran dan fungsi BBLM dalam pembangunan lintas sektor antara lain:

- a. menumbuhkembangkan industri logam, khususnya IKM
- b. menerapkan proses perkerjasama ulang dan pembuatan prototip, serta menyebarluaskan kemampuan tersebut ke industri pengguna
- c. menyebarluaskan teknologi material, produk dan proses
- d. melayani IKM logam dan mesin dalam meningkatkan kemampuan teknik dan manajerial sehingga dapat bersaing di pasar global

Perubahan struktur organisasi pada tahun 2006 mengakibatkan BBLM kembali menjadi salah satu unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan

Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Perubahan yang terjadi berpengaruh terhadap aktivitas kinerja BBLM, antara lain:

a. Pemasaran

Pada bidang pemasaran, dengan adanya reorganisasi sejak bulan Juni 2006 melalui SK Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006, bagian pemasaran difokuskan pada salah satu seksi yang berada di bawah bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik.

b. Pelayanan kepada Pengguna Jasa BBLM

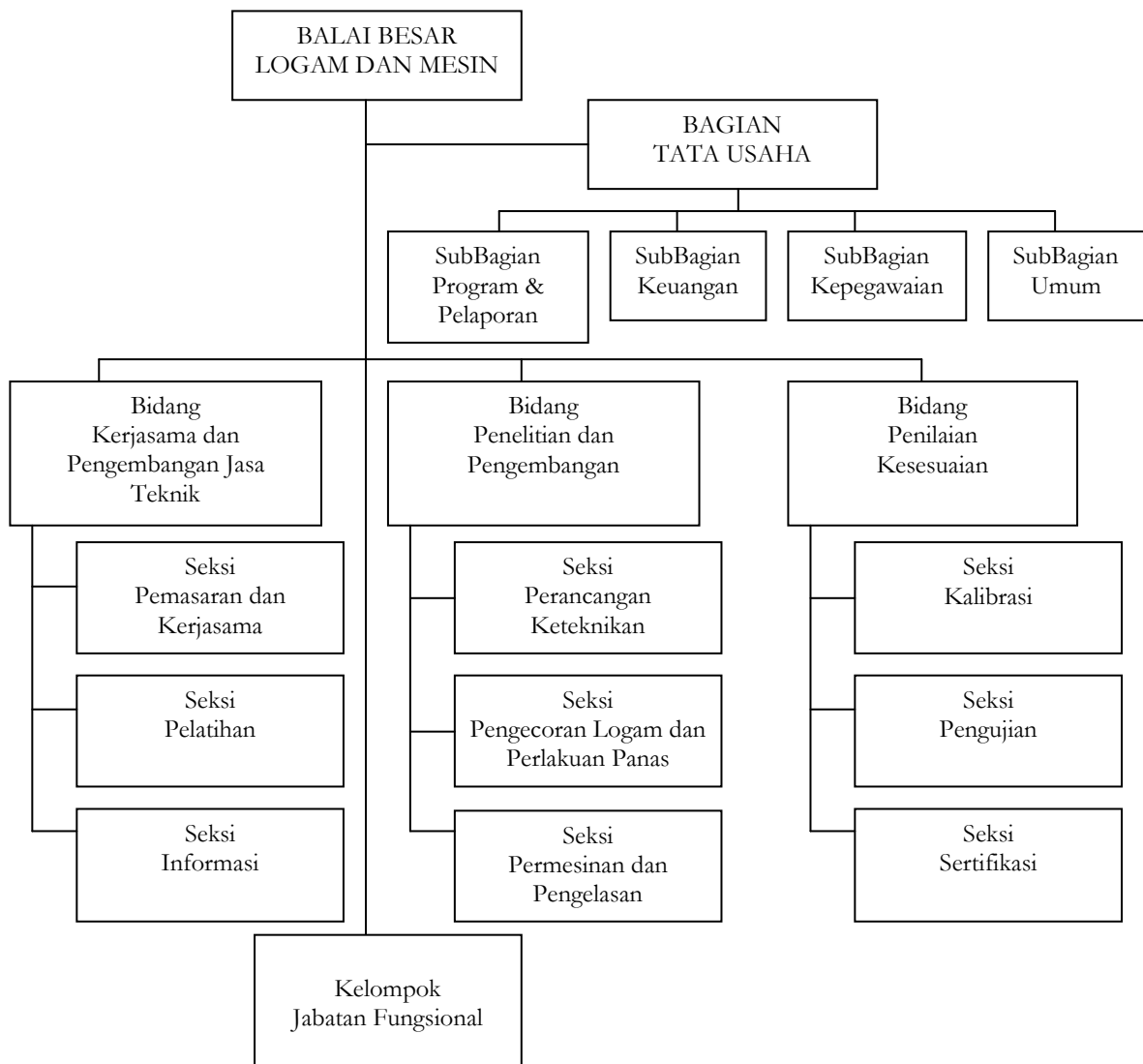
Kondisi sarana dan prasarana kerja yang kurang optimal (peralatan yang rusak dan kekurangan peralatan/mesin) merupakan hambatan dalam memberikan pelayanan yang tepat waktu. Sejak tahun 2007 telah dilakukan renovasi sarana dan fasilitas kerja serta perawatan mesin dan peralatan, antara lain: dapur induksi untuk pengecoran logam yang merupakan proses hulu dalam rangka mendukung litbang dan pelayanan teknik, mesin pegard, CNC 5 Axis dan mesin *heat treatment*.

c. Sumber Daya Manusia

Kelemahan dari segi SDM antara lain jumlah tenaga teknis masih kurang bila dibandingkan dengan tugas dan lingkup yang ditangani BBLM serta terbatasnya jumlah tenaga peneliti. Disamping itu, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, BBLM dituntut untuk segera menguasai teknologi baru dan menyebarkannya kepada para pelaku industri di bidang logam dan mesin terutama industri kecil menengah. Langkah yang telah diambil untuk meningkatkan kapabilitas SDM antara lain dengan dibuatnya program kegiatan peningkatan kemampuan teknologi industri dan standardisasi dengan melatih SDM BBLM secara *outsourcing*.

Selama lebih dari 30 tahun BBLM aktif dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang didedikasikan untuk kepentingan industri kecil menengah. Kini BBLM dipersiapkan untuk lebih profesional dalam menghasilkan pendapatan untuk kemandirian lembaga dan kesejahteraan karyawan.

### C. Struktur Organisasi





## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis Organisasi**

Sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2010 – 2014, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran.

#### **Pernyataan Visi**

Visi Balai Besar Logam dan Mesin adalah: *“sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020”*.

Dalam visi tersebut mengandung maksud sebagai berikut:

- a. Lembaga terkemuka memiliki pengertian bahwa BBLM merupakan lembaga yang dapat diandalkan kapabilitasnya dan hasil-hasil kerjanya mampu telusur
- b. BBLM berperan aktif dalam membina industri terutama industri logam dan mesin yang potensial untuk dikembangkan
- c. BBLM melakukan penelitian terapan terutama untuk desain produk dan teknologi manufaktur yang dapat dimanfaatkan oleh industri dengan biaya operasi yang ekonomis dan memperoleh produk yang dapat bersaing di pasar global
- d. BBLM membina para pegawai sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta kebutuhan yang diminta oleh para pelanggan.

#### **Pernyataan Misi**

Untuk mewujudkan Visi yang dikemukakan diatas dan merupakan langkah nyata dari visi tersebut, ditetapkan Misi Balai Besar Logam dan Mesin yaitu:

- a. Melakukan Litbang desain produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.

- b. Memberikan pelayanan teknis di bidang desain produk, pengembangan material, pengembangan proses, konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.
- c. Penyebarluasan informasi teknologi logam dan mesin pada masyarakat industri.

### **Tujuan dan Sasaran Organisasi**

Tujuan yang akan dicapai secara bertahap dalam kurun waktu lima tahun (2010 – 2014) adalah meningkatkan kompetensi inti BBLM sebagai lembaga litbang industri logam dan mesin dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas litbang yang dihasilkan
- b. Peningkatan pelayanan jasa di bidang pelayanan teknis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2010 – 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan hasil inovasi litbang yang siap diterapkan dan dimanfaatkan oleh industri.
- b. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM melalui pelatihan dan pendidikan.
- c. Peningkatan perolehan JPT.

Sasaran tersebut diatas dijabarkan dalam sasaran strategis dalam perspektif pemangku kepentingan, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBLM dan perspektif peningkatan kapasitas kelembagaan yang digambarkan dalam peta strategis.

Rencana strategis Balai Besar Logam dan Mesin pada tahun 2014 berdasarkan Renstra BBLM periode 2010 – 2014 digambarkan berupa:

Tabel Rencana Strategis 2010-2014

NO.	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN
1.	<b>Meningkatnya hasil inovasi litbang yang siap diterapkan dan dimanfaatkan oleh industri</b>	<b>Peningkatan Teknologi/Keteknikan yang Dihilangkan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan litbang teknologi proses</li> <li>2. Melakukan litbang teknologi produk</li> <li>3. Melakukan litbang teknologi material</li> <li>4. Melakukan perekayasaan ulang produk</li> <li>5. Melakukan perluasan lingkup kegiatan standard</li> </ol>
2.	<b>Meningkatkan ragam dan kompetensi SDM</b>	<b>Peningkatan Ragam dan Kompetensi SDM</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pelatihan dan magang SDM di industri</li> <li>2. Mengikuti pendidikan formal S2 dan S3 yang disediakan</li> </ol>
3.	<b>Meningkatnya perolehan JPT</b>	<b>Sosialisasi Potensi BBLM dalam Meraih Kepercayaan dari Industri</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pelayanan konsultasi dan supervisi</li> <li>2. Menyelenggarakan pelatihan bagi industri</li> <li>3. Melakukan kegiatan prototyping dan RE</li> <li>4. Meningkatkan pelayanan kalibrasi</li> <li>5. Meningkatkan pelayanan pengujian</li> <li>6. Melakukan kegiatan sertifikasi produk</li> <li>7. Mengadakan desiminasi, pameran, workshop, seminar</li> </ol> <b>Meningkatkan Jejaring Kerjasama dengan Institusi/Lembaga Lain</b> Melakukan hubungan kerja dengan instansi, lembaga dan PT <b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendukung</b> Melakukan peningkatan sarana, prasarana dan perluasan lingkup

## B. Rencana Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan rencana strategis tahun 2014, perlu ditetapkan tujuan dan indikator serta target sebagai dasar penilaian pelaksanaan dari program dan kegiatan.

Rincian program dan kegiatan BBLM yang dilaksanakan pada tahun 2014 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel Rencana Kinerja Tahun 2014

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan/Stakeholders</b>			
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>			
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10 karya tulis ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	30%
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah orang	260 orang
		Jumlah sampel	800 sampel
		Jumlah desain/prototype	2 desain/prototype
		Jumlah perusahaan yang dilayani	210 perusahaan
		Nilai (Rp) JPT	Rp 3.990.000.000,00
6	Meningkatnya stadardisasi industri daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	40 orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	1 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	27 lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terlaksananya sistem pengendalian intern di unit kerja	1 sistem
8	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
9	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi)	100%
		Tingkat kualitas laporan keuangan	LK audited BPK
		Terlaksananya program penghapusan BMN	2 kali

Rencana kinerja di atas berbeda dalam segi format dengan matriks Rencana Strategis BBLM 2010 – 2014. Perubahan ini terjadi karena disebabkan perubahan kebijakan pimpinan terkait kondisi industri saat ini khususnya industri logam dan mesin. Selain itu perbedaan disebabkan oleh restrukturisasi Kementerian Perindustrian yaitu perubahan

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

### C. Rencana Anggaran

Ditahun 2014, BBLM mendapat alokasi dana sebesar Rp 23.016.758.00,00 mencakup pengeluaran untuk output: Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri sebesar Rp 310.156.000,00; Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri sebesar Rp 313.158.000,00; Layanan Jasa Teknik sebesar Rp 2.437.200.000,00; Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri sebesar Rp 1.215.634.000,00; Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi sebesar Rp 281.212.000,00; Layanan Perkantoran sebesar Rp 16.544.061.000,00; Kendaraan Bermotor sebesar Rp 375.000.000,00; Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi sebesar Rp 162.437.000,00; Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp 1.104.620.000,00; dan Gedung/Bangunan sebesar Rp 273.280.000,00.

Adapun rincian rencana anggaran kegiatan TA 2014 dalam rangka mencapai sasaran kinerja BBLM adalah sebagai berikut:

Tabel Rencana Anggaran TA 2014

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
<b>1</b>	<b>Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri</b>	<b>310.156.000</b>
A	Studi Friction Stir Welding pada Material Aluminium untuk Konstruksi Kendaraan Bermotor	162.172.000
B	Peningkatan Kualitas Alat-alat Pertanian untuk Mendukung Industri Kelapa Sawit dan Karet (Pisau Dodos dan Pisau Sadap Karet) Melalui Optimalisasi Proses Perlakuan Panas	147.984.000
<b>2</b>	<b>Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri</b>	<b>313.158.000</b>
A	Perancangan Otomasi Tool Poste Mesin Bubut Manual Berbasis Open Source	115.164.000
B	Pembuatan Mesin Pola Cetakan pada Pengecoran dengan Berbasis CNC	111.326.000
C	Perancangan Turbin Pelton Kapasitas 200 kW	86.668.000

<b>3</b>	<b>Layanan Jasa Teknis</b>	<b>2.437.200.000</b>
A	Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)	346.496.000
B	Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)	754.168.000
C	Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)	544.752.000
D	Penyelenggaraan Inspeksi	62.260.000
E	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)	427.050.000
F	Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP)	191.952.000
G	Layanan Uji Kompetensi	60.748.000
H	Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin	49.774.000
<b>4</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Balai Besar</b>	<b>1.215.634.000</b>
A	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)	466.618.000
B	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia ( <i>In House Research</i> )	100.000.000
C	Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin	89.636.000
D	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Teknis dan Sistem Litbang	210.506.000
	Konsinyering Perencanaan Kegiatan	112.890.000
	Perancangan Tata Letak Fasilitas Laboratorium Pengujian Balai Besar Logam dan Mesin	46.223.000
	Penyediaan Informasi Publik	26.960.000
	Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-1	32.060.000
	Pengembangan Website	46.416.000
	Penerapan 5K	78.235.000
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	71.900.000
	Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM	34.190.000
<b>5</b>	<b>Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi</b>	<b>281.212.000</b>
A	Perencanaan Program Kerja di BBLM	79.008.000
B	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	102.554.000

C	Pengelolaan Barang Milik Negara	35.740.000
D	Monitoring dan Evaluasi	63.910.000
<b>6</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>16.544.061.000</b>
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	13.625.046.000
B	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.919.015.000
<b>7</b>	<b>Kendaraan Bermotor</b>	<b>375.000.000</b>
A	Pengadaan Kendaraan	375.000.000
<b>8</b>	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>162.437.000</b>
A	Perbaikan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	21.200.000
B	Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	141.237.000
<b>9</b>	<b>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>1.104.620.000</b>
A	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis	514.875.000
B	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran	414.450.000
C	Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop	159.595.000
D	Perbaikan/Penambahan Sarana Penelitian, Kajian dan Perekayasaan	15.700.000
<b>10</b>	<b>Gedung / Bangunan</b>	<b>273.280.000</b>
A	Perawatan/Pemeliharaan serta Perbaikan Gedung/ Bangunan	273.280.000

Pada anggaran terdapat beberapa perubahan (revisi anggaran/DIPA) yang terjadi selama TA 2014, baik itu tata cara penulisan, anggaran, MAK dan jenis item. Namun secara keseluruhan tidak mempengaruhi target output. Adapun perubahan anggaran diantaranya:

- a. Output: **Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri:** terdapat perubahan anggaran yang awalnya Rp 310.156.000,00 menjadi Rp 227.030.000,00. Disamping itu terdapat penyempurnaan judul kegiatan penelitian: Penelitian Pembuatan Komponen Motor Bakar; Optimalisasi Proses Perlakuan Panas untuk Alat-alat Perkebunan Kelapa Sawit.

- b. Output: **Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri:** terdapat perubahan anggaran yang awalnya Rp 313.158.000,00 menjadi Rp 372.865.000,00. Disamping itu terdapat penyempurnaan dan penggantian judul kegiatan hasil rekayasa: Perancangan dan Pembuatan Prototip Mesin Sortir Biji Pinang; Pembuatan Mesin Pola Cetakan pada Pengecoran dengan Berbasis CNC; Perancangan Turbin Pelton Kapasitas 200 kW dan Pembuatan Scale Down Prototype.
- c. Output: **Layanan Jasa Teknis**, secara output terjadi perubahan anggaran yang awalnya Rp 2.437.200.000,00 menjadi Rp 2.093.153.000,00.
- d. Output: **Pengembangan Kelembagaan Balai Besar** terdapat perubahan anggaran secara output dari Rp 1.215.634.000,00 menjadi Rp 1.249.540.000,00.
- e. Output: **Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi**, mengalami perubahan anggaran dari awal Rp 281.212.000,00 menjadi Rp 317.323.000,00.
- f. Output: **Kendaraan Bermotor** mengalami perubahan anggaran, dari anggaran awal Rp 375.000.000,00 menjadi Rp 350.000.000,00.
- g. Output: **Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi** mengalami perubahan anggaran, dari anggaran awal Rp 162.437.000,00 menjadi Rp 200.995.000,00.
- h. Output: **Peralatan dan Fasilitas Perkantoran** mengalami perubahan anggaran, yang awalnya Rp 1.104.620.000,00 menjadi Rp 1.387.819.000,00.
- i. Output: **Gedung / Bangunan** mengalami perubahan anggaran dari Rp 273.280.000,00 menjadi Rp 273.972.000,00.

#### **D. Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja)**

Selain Rencana Kinerja, juga terdapat dokumen Penetapan Kinerja yang merupakan perjanjian kinerja dan komitmen Balai Besar Logam dan Mesin dengan Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri. Indikator kinerja dan jumlah target untuk setiap sasaran strategis pada Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat pada halaman selanjutnya.



## PENETAPAN KINERJA

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin  
 Tahun Anggaran : 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang setara dengan industri	3 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jasa produk yang sudah bernilai di laboratorium	30%
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	260 Orang
		Jumlah sampel	800 Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	2 Desain/Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	210 Perusahaan
		Nilai (Rp.) IPT	Rp3.990.000.000
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	40 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	1 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	27 Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
9	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi)	100 persen
		Tingkat kualitas laporan keuangan	LK audited BPK
		Terlaksananya program penghapusan BMN	2 kali

Jumlah Anggaran :

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin : Rp 23.016.758.000,-

Bandung, 08 Januari 2014

Kepala Badan Pengkajian  
Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,



(Aryanto Sagala)

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



(Eddy Siswanto)

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan tujuan dan indikator serta target yang telah ditetapkan dan dijabarkan pada Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja pada bab sebelumnya, berikut merupakan hasil pengukuran kinerja sesuai indikator dan target pada Rencana/Penetapan Kinerja:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>				
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 penelitian	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian	2 Penelitian
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>				
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	3 kerjasama	2 kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10 karya tulis ilmiah	10 karya tulis ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	30%	0
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah orang	260 orang	495 orang
		Jumlah sampel	800 sampel	1419 sampel
		Jumlah desain/prototype	2 desain/prototype	0
		Jumlah perusahaan yang dilayani	210 perusahaan	480 perusahaan
		Nilai (Rp) JPT	Rp 3,99M	Rp 3,668M
6	Meningkatnya stadardisasi industri daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	40 orang	45 orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	1 alat	9 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	27 lingkup	40 lingkup

7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terlaksananya sistem pengendalian intern di unit kerja	1 sistem	1 sistem
8	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	3,6 Indeks
9	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi)	100%	100%
		Tingkat kualitas laporan keuangan	LK audited BPK	1 LK unaudited
		Terlaksananya program penghapusan BMN	2 kali	2 kali

Pencapaian kinerja Balai Besar Logam dan Mesin pada TA 2014 sebagian besar telah tercapai bahkan ada yang melebihi targetnya, tetapi juga ada beberapa indikator yang tidak tercapai. Indikator yang tidak tercapai diantaranya adalah kerjasama litbang instansi dengan industri, peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium dan desain/prototype (layanan jasa teknis).

Sasaran strategis meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri untuk indikator kinerja hasil litbang yang siap diterapkan memiliki target 2 penelitian dan terealisasi sebanyak 3 penelitian. Penelitian tersebut adalah: Pembuatan Komponen Motor Bakar dimana pada penelitian ini telah dibuat cylinder head cover yang telah diuji interchangeabilitinya, running dan kebocoran. Pembuatan Mesin Pola Cetakan pada Pengecoran dengan Berbasis CNC dimana pada penelitian ini telah dilakukan assembly hardware hingga ball screw, stepper dan servo dan uji kelurusan. Perancangan Turbin Pelton Kapasitas 200 kW dan Pembuatan Scale Down Prototype yang mana telah dihasilkan prototype turbin pelton yang telah dilakukan dimensional check untuk memastikan posisi nozzle dan sistem assembly. Untuk indikator kinerja hasil litbang yang telah diimplementasikan memiliki target 2 penelitian dan terealisasi sebanyak 2 penelitian, yaitu: Optimalisasi Proses Perlakuan Panas untuk Alat-alat Perkebunan Kelapa Sawit yang mana telah dibuat SOP untuk proses perlakuan panas pada pisau dodos sehingga diperoleh karakteristik material yang diinginkan. Perancangan dan Pembuatan Prototip Mesin Sortir Biji Pinang yang mana telah dihasilkan prototype alat sortir biji pinang 6 channel. Jika dibandingkan dengan TA 2013, target untuk kedua indikaor kinerja pada sasaran strategis ini tidak mengalami perubahan, yaitu masing-masing 2 penelitian,

dengan realisasi masing-masing 2 penelitian pula. Realisasi penelitian untuk TA 2013 mengenai pembuatan prototype roda kereta api dan mesin cleaning biji kakao (indikator kinerja hasil litbang yang siap diterapkan); alat uji regulator tekanan tinggi dan *chute liner* (indikator kinerja hasil litbang yang telah diimplementasikan).

Sasaran strategis meningkatnya kerjasama litbang dengan indikator kinerja kerjasama litbang instansi dengan industri mempunyai target 3 kerjasama dan terealisasi sebanyak 2 kerjasama. Kerjasama yang sudah terjalin yaitu kerjasama dengan JICA dan KIMS. Dalam kerjasama dengan JICA di tahun 2014 ini kegiatan yang telah dilakukan adalah pembuatan target casting, transfer teknologi berupa training steel casting dan manajemen produksi, dan koordinasi guna pengadaan dapur heat treatment. Sedangkan dalam kerjasama dengan KIMS telah dilakukan kegiatan joint research (Penelitian Pengaruh Perbedaan Proses Quenching untuk Sifat Kemagnatan Serbuk Magnet NdFeB yang Sudah Diproses dengan Metode Hidrogenitation Disproportionation Desorption and Recombination (HDDR); Penelitian Pengaruh Homogenisasi dari Serbuk Permanen Magnet Tanpa dan dengan Proses HHDR; Penelitian Perbedaan Proses Annealing untuk Sintered Permanent Magnet NdFeB; Penelitian Pengaruh Perbedaan Temperatur Grain Boundary Diffusion Process terhadap NdFeB Sintered Magnet), studi banding di KIMS berupa kunjungan ke laboratorium pelapisan permukaan dan laboratorium material tahan panas (super alloy), serta menghadiri KIMS technology fair. Kerjasama dalam bentuk joint research yang dilakukan dengan KIMS di tahun 2014 ini merupakan kelanjutan dari joint research yang dilakukan pada tahun 2013, dimana pada tahun 2013 fokus penelitian pada pembuatan serbuk magnet NdFeB. Sedangkan untuk kerjasama dengan JICA juga merupakan kelanjutan kerjasama yang dilakukan pada tahun sebelumnya (2013), dimana fokus penguasaan teknologi dititikberatkan pada pembuatan produk cor komponen alat berat, pada tahun 2013 produk cor yang dihasilkan berupa komponen bracket center (komponen dari hydraulic excavator).

Sasaran strategis meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang dengan indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan memiliki target 10 karya tulis ilmiah dan terealisasi sebanyak 10 karya tulis ilmiah. Karya tulis tersebut dipublikasikan dalam Majalah Metal Indonesia Volume 36 Edisi Semester I dan II, dengan judul-judul karya tulis: Peningkatan

Dodos dengan Variasi Termperatur Austenisasi dan Media Quenching; Pengendali Otomasi 3 Axis Berbasis PC pada Simulasi Proses Las; Konveksi Paksa Selama Pembekuan Paduan Al-4 wt% Cu dan Pengaruhnya terhadap Makrosegredasi; Studi Eksplorasi Motor Bakar Berbahan Bakar Ganda dalam Upaya Mendukung Pengembangan Motor Bakar Berbahan Gas Alam; Karakterisasi Mineral Tanah Jarang di Indonesia dan Potensi Pengembangan Industri Berbasis Unsur Tanah Jarang; Latency Kamera pada Pengolahan Citra Digital Waktu-Nyata; Penelitian Efisiensi Energi Pada Sebuah Mesin Horizontal Boring dan Milling dalam Upaya Mendukung Green Manufacturing; Penyusunan (Fitting) Data Titik (Point Cloud) dari Proses Pemindaian (Scanning) 3 Dimensi pada Produk Cylinder Head Cover; Variasi Jenis dan Metode Cetakan Pasir terhadap Penyinteran untuk Produk Housing dan Frame; Dynamic Balance dengan Pendekatan Sudut Fasa pada Sistem Poros Rotor.

Sasaran strategis meningkatnya usulan penerapan SNI untuk indikator kinerja peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium memiliki target 30% dan terealisasi sebesar 0%. Indikator kinerja untuk sasaran strategis ini mengacu pada penambahan lingkup pelayanan pengujian di BBLM. Lingkup pengujian yang diakui KAN saat ini sebanyak 22 lingkup, untuk peningkatan lingkup sebesar 30% berarti penambahan lingkup sebanyak 7 lingkup baru. Target tersebut tidak tercapai dikarenakan proses pengajuan penambahan lingkup (10 lingkup baru, yaitu komoditi baja lembaran, pelat dan gulungan canai panas (Bj P); baja lembaran dan gulungan canai dingin (Bj D); baja lembaran dan gulungan lapis paduan aluminium-seng (Bj LAS); baja profil WF-beam proses canai panas (Bj P WF-beam); tujuh kawat baja tanpa lapisan dipilin untuk konstruksi beton pratekan (PC strand/KBjP-P7); kawat baja tanpa lapisan untuk konstruksi beton pratekan (PC Wire/KBjP); kawat baja quens (quench) temper untuk konstruksi beton pratekan (PC Bar/KBjP-Q); kompor gas tekanan rendah jenis dua tungku & tiga tungku dengan sistem pemantik; penyambung pipa berulir dari besi cor maleabel hitam; regulator tekanan tinggi untuk tabung baja LPG) sudah selesai namun pelaksanaan survaillence dari pihak KAN mengalami penundaan jadwal hingga tahun 2015.

Sasaran strategis meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha memiliki beberapa indikator kinerja (jumlah orang; jumlah sampel; jumlah desain/prototype; jumlah

perusahaan yang dilayani; nilai JPT), untuk indikator kinerja jumlah orang mempunyai target 260 orang dan terealisasi sebanyak 495 orang. Indikator kinerja jumlah orang ini mengacu pada jasa pelatihan, supervisi dan uji kompetensi dimana pada tahun 2014 terselenggara sebanyak 22 kegiatan dengan rincian 4 kegiatan pelatihan (40 orang), 13 kegiatan supervisi (216 orang) dan 5 kegiatan uji kompetensi (239 orang). Untuk indikator kinerja jumlah sampel memiliki target 800 sampel dan terealisasi 1419 sampel. Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 yaitu sebesar 953 sampel. Untuk indikator kinerja jumlah desain/prototype mempunyai target 2 desain/prototype, namun tidak ada realisasi untuk indikator kinerja ini. Ini dikarenakan terdapat kegiatan litbang PNBPN yang masih dalam tahap koordinasi dengan customer (PT Sigma Mitra Sejati) karena adanya perubahan desain. Untuk indikator kinerja jumlah perusahaan yang dilayani memiliki target 210 perusahaan dan terealisasi sebanyak 480 perusahaan. Untuk indikator kinerja nilai JPT mempunyai target Rp 3.990.000.000,00 dan terealisasi sejumlah Rp 3.668.687.366,00 (91,95%), dengan perolehan JPT tahun 2014 sebesar Rp 3.939.394.737,00. Nilai perolehan ini jika dibandingkan dengan nilai perolehan tahun 2013 (Rp 4.433.737.528,00) mengalami penurunan sejumlah Rp 494.342.791,00. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2013 mulai diberlakukan SNI Wajib untuk komoditi tertentu dimana BBLM ditunjuk sebagai lembaga uji untuk beberapa komoditi tersebut.

Sasaran strategis meningkatnya standarisasi industri daerah memiliki beberapa indikator kinerja (jumlah SDM yang memperoleh sertifikat; jumlah pengadaan alat laboratorium; jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN), untuk indikator kinerja jumlah SDM yang memperoleh sertifikat memiliki target 40 orang dan terealisasi sebanyak 45 orang. Dengan rincian: provisional auditor (3 orang); Pelatihan Ketidakpastian Pengukuran (2 orang); Pelatihan Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu (2 orang); Program Magang Perawatan Mesin (1 orang); Metrology and Global Energy Challenge (2 orang); Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional Penelitian Tingkat Pertama (4 orang); Training of Plastic Injection Molding (Analysis & Simulation) (10 orang); Pelatihan Pengukuran dan Kalibrasi Termometri Termokopel (1 orang); Pelatihan ISO/IEC – 17025 2005 (2 orang); Pelatihan Pengukuran dan Kalibrasi Mikrometer dan Jangka Sorong (1 orang); Pelatihan Pengujian Mekanik Teori dan Praktik (11 orang);

Pelatihan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 (3 orang); Pelatihan Pengujian Regulator (3 orang). Untuk indikator kinerja jumlah pengadaan alat laboratorium mempunyai target 1 alat dan terealisasi sebanyak 9 alat, yaitu: laser *hollow gauge* ML 12, *push pull*, *thermohygrometer*, *dehumidifier*, *steel master ring gauge* diameter 14-87, anak timbangan E2 1mg - 11g, anak timbangan F1 < 20kg, normal probe dan kamera mikrostruktur. Untuk indikator kinerja jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN memiliki target 27 lingkup dan terealisasi 40 lingkup. Pada tahun 2014 terdapat penambahan sebanyak 13 lingkup yaitu: 1)Regulator tekanan tinggi; 2)Baja lapisan seng; 3)Besi cor bergrafit bulat; 4)Baja cor tahan panas; 5)Baja karbon cor; 6)Besi tuang kelabu kekuatan rendah dan menengah; 7)Besi tuang kelabu dan baja tuang paduan sebagai bahan komponen pompa pusingan untuk lumpur dan pasir; 8)Baja tulangan beton dalam gulungan; 9)Batang kawat baja karbon rendah; 10)Katup meter air; 11) Katup kuningan berulir 1,0 MPa dan 1,5 MPa < 10 kgf/cm<sup>3</sup> dan 15 kgf/cm<sup>3</sup>; 12)Keran air rumah tangga jenis katup pintu; 13)Pelat dan lembaran Al.

Sasaran strategis meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf dengan indikator kinerja terlaksananya sistem pengendalian intern di unit kerja memiliki target 1 sistem dan terealisasi sebanyak 1 sistem. Kegiatan sistem pengendalian intern pemerintah pada tahun 2014 adalah analisis resiko, pemetaan resiko, desain kegiatan pengendalian, desain informasi komunikasi, desain pemantauan dan pembuatan daftar pemantauan resiko dan kegiatan pengendalian yang telah dilakukan.

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja tingkat kepuasan pelanggan memiliki target indeks 4 dan terealisasi sebesar indeks 3,6. Jika dibandingkan dengan indeks kepuasan pelanggan tahun 2013 (indeks 3,7) mengalami penurunan sebesar 0,1% dimana salah satu penyebabnya adalah adanya beberapa fasilitas pelayanan dalam proses maintenance yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Sasaran strategis tercapainya tata kelola organisasi yang optimal mempunyai beberapa indikator kinerja (tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi); tingkat kualitas laporan keuangan; terlaksananya program penghapusan BMN), untuk

indikator kinerja tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi) memiliki target 100% dan terealisasi sebesar 100%.

Berikut adalah DIPA Petikan BLM untuk tahun 2015:

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan		SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2015		NOMOR : SP DIPA- 019.07.2.248060/2015	
A. Dasar Hukum:					
1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.					
2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.					
3. UU No. 27 Tahun 2014 tentang APBN TA 2015.					
B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:					
1. Kementerian Negara/Lembaga	:	(019)	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN		
2. Unit Organisasi	:	(07)	BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN, IKLIM DAN MUTU INDUSTRI		
3. Provinsi	:	(02)	JAWA BARAT		
4. Kode/Nama Daftar	:	(248060)	BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG		
Sebesar	:	Rp. 23.051.665.000	( DUA PULUH TIGA MILIAR LIMA PULUH SATU JUTA ENAM RATUS ENAM PULUH LIMA RIBU RUPIAH )		
Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :					
Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :					
04 EKONOMI					
04.07 INDUSTRI DAN KONSTRUKSI					
Kode dan Nama Program dan Kegiatan :					
019.07.12 Program Pengembangan Teknologi dan Kegiatan Industri					
019.07.12.1870 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin					
C. Sumber Dana Berasal Dari :					
1. Rupiah Murni	Rp.	17.541.665.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	5.510.000.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
			6. SBGN PBB	Rp.	0
D. Pencatatan dana dilakukan melalui :					
1. KPKN BANDUNG I		(022) Rp.	23.051.665.000		
E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan(Disclaimer)					
1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).					
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).					
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencatatan dan/atau pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.					
4. Rencana Penarikan Dana dan Permintaan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.					
5. Tanggung Jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.					
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).					
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.					
Jakarta, 14 November 2014 A.N MENTERI KEUANGAN DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN					
Dd. ADIKOLANI NIP. 196605111992021001					

Untuk indikator kinerja tingkat kualitas laporan keuangan memiliki LK audited BPK dan terealisasi 1 LK unaudited. Realisasi berupa LK unaudited dikarenakan LK audited akan dikeluarkan setelah penilaian kinerja dan penilaian laporan keuangan dilaksanakan. Untuk indikator kinerja terlaksananya program penghapusan BMN mempunyai target 2 kali dan terealisasi sebanyak 2 kali penghapusan. Penghapusan BMN I berupa paket peralatan dan mesin bernilai Rp 3.503.613.414,00 dengan nilai limit sebesar Rp 2.072.500,00 dan penghapusan BMN II berupa paket peralatan dan mesin bernilai Rp 2.161.910.420,00 dengan nilai limit sebesar Rp 3.713.500,00.



## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Besar Logam dan Mesin untuk Tahun Anggaran 2014 setelah mengalami beberapa kali revisi anggaran sebagai berikut:

No	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
<b>1</b>	<b>Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri</b>	<b>227.030.000</b>	<b>222.484.650</b>	<b>98,00</b>
A	Penelitian Pembuatan Komponen Motor Bakar	139.970.000	139.595.350	99,73
B	Optimalisasi Proses Perlakuan Panas untuk Alat-alat Perkebunan Kelapa Sawit	87.060.000	82.889.300	95,21
<b>2</b>	<b>Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri</b>	<b>372.865.000</b>	<b>368.415.600</b>	<b>98,81</b>
A	Perancangan dan Pembuatan Prototip Mesin Sortir Biji Pinang	157.790.000	156.016.300	98,88
B	Pembuatan Mesin Pola Cetakan Pada Pengecoran dengan Berbasis CNC	111.326.000	110.067.400	98,87
C	Perancangan Turbin Pelton Kapasitas 200 kW dan Pembuatan Scale Down Prototype	103.749.000	102.331.900	98,63
<b>3</b>	<b>Layanan Jasa Teknis</b>	<b>2.093.153.000</b>	<b>2.012.626.586</b>	<b>96,15</b>
A	Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)	276.496.000	261.726.310	94,66
B	Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)	636.668.000	622.854.725	97,83
C	Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)	501.282.000	497.315.500	99,21
D	Penyelenggaraan Inspeksi	65.260.000	64.096.000	98,22
E	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)	338.473.000	322.390.001	95,25
F	Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri (PNBP)	191.952.000	169.676.100	88,40
G	Layanan Uji Kompetensi	33.248.000	33.157.400	99,73
H	Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin	49.774.000	41.410.550	83,20
<b>4</b>	<b>Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri</b>	<b>1.249.540.000</b>	<b>1.232.344.320</b>	<b>98,62</b>

A	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)	316.797.000	307.599.900	97,10
B	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia ( <i>In House Research</i> )	100.000.000	100.000.000	100
C	Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin	78.136.000	76.675.000	98,13
D	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Kemampuan Teknis dengan JICA	80.506.000	80.160.200	99,57
E	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang dengan <i>Korea Institute of Material Science</i> (KIMS)	230.100.000	228.393.720	99,26
F	Penyusunan Renstra 2015 – 2019	123.140.000	122.279.400	99,30
G	Perancangan Tata Letak Fasilitas Laboratorium Pengujian Balai Besar Logam dan Mesin	34.100.000	33.894.000	99,40
H	Penyediaan Informasi Publik	26.960.000	26.562.000	98,52
I	Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-1	32.060.000	30.719.100	95,82
J	Pengembangan Website	36.416.000	35.919.100	98,64
K	Penerapan 5K	78.235.000	77.220.400	98,70
L	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	78.900.000	78.849.000	99,94
M	Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM	34.190.000	34.072.500	99,66
<b>5</b>	<b>Dokumen Perencanaan/Penganggaran/ Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi</b>	<b>317.323.000</b>	<b>312.781.300</b>	<b>98,57</b>
A	Perencanaan Program Kerja di BBLM	115.119.000	112.627.300	97,84
B	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	102.554.000	101.457.200	98,93
C	Penghapusan Barang Milik Negara	35.740.000	35.360.000	98,94
D	Monitoring dan Evaluasi	63.910.000	63.336.800	99,10
<b>6</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>16.544.061.000</b>	<b>15.918.537.443</b>	<b>96,22</b>
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	13.625.046.000	13.085.029.058	96,04
B	Penyelenggaraan Operasional & Pemeliharaan Perkantoran	2.919.015.000	2.833.508.385	97,07
<b>7</b>	<b>Kendaraan Bermotor</b>	<b>350.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	<b>100</b>
A	Pengadaan Kendaraan	350.000.000	350.000.000	100

<b>8</b>	<b>Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>200.995.000</b>	<b>194.100.920</b>	<b>96,57</b>
A	Perbaikan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	21.200.000	20.767.000	97,96
B	Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	179.795.000	173.333.920	96,41
<b>9</b>	<b>Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</b>	<b>1.387.819.000</b>	<b>1.146.926.510</b>	<b>82,64</b>
A	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis	592.270.000	463.786.600	78,31
B	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran	509.574.000	504.755.000	99,05
C	Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop	282.475.000	175.184.910	62,02
D	Perbaikan/Penambahan Sarana Penelitian, Kajian dan Perekayasaan	3.500.000	3.200.000	91,43
<b>10</b>	<b>Gedung / Bangunan</b>	<b>273.972.000</b>	<b>264.577.800</b>	<b>96,57</b>
A	Perawatan/Pemeliharaan serta Perbaikan Gedung/Bangunan	273.972.000	264.577.800	96,57

Realisasi anggaran BBLM pada tahun 2014 rata-rata di atas 96,60% dari nilai rupiah murni, sedangkan untuk realisasi anggaran PNBPN sebesar 91,95% dimana target realisasi penggunaan PNBPN tahun 2014 sebesar Rp 3.990.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp 3.668.687.366,00, sedangkan target penerimaan PNBPN untuk TA 2014 sebesar Rp 4.200.000.000,00 dimana realisasi penerimaan sebesar Rp 3.939.394.737,00 (93,80%).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai uraian penutup, laporan kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) T.A. 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya untuk melaksanakan kinerja TA. 2014 sesuai dengan TAPKIN TA. 2014, yang merupakan turunan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Logam dan Mesin TA. 2010 – 2014, direalisasikan melalui berbagai bentuk kegiatan.
2. Kinerja BBLM yang telah dilaksanakan selama TA 2014 hampir seluruhnya memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen TAPKIN BBLM TA. 2014 meski dalam upaya pencapaian menghadapi beberapa kendala. Sasaran strategis yang mencapai target adalah meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri; meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang; meningkatnya standarisasi industri daerah; meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf. Sedangkan untuk sasaran strategis lainnya terdapat indikator kinerja yang tidak memenuhi target, sasaran strategis tersebut adalah meningkatnya kerjasama litbang (kerjasama litbang instansi dengan industri); meningkatnya usulan penerapan SNI (peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium); meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (jumlah desain/prototype; nilai (Rp) JPT); meningkatnya kualitas pelayanan publik (tingkat kepuasan pelanggan); tercapainya tata kelola organisasi yang optimal (tingkat kualitas laporan keuangan).
3. Realisasi anggaran BBLM TA 2014 sebesar 95,68%, dengan rincian 96,60% untuk anggaran rupiah murni dan 91,95% untuk anggaran PNBK.

## LAMPIRAN

## PENETAPAN KINERJA

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin  
 Tahun Anggaran : 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder</b>			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian 2 Penelitian
<b>Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi</b>			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	3 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	10 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bernilai di laboratorium	30%
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	260 Orang
		Jumlah sampel	800 Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	2 Desain/Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	210 Perusahaan
		Nilai (Rp.) IPT	Rp1.990.000.000
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	40 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	1 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	27 Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
9	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi)	100 persen
		Tingkat kualitas laporan keuangan	LK audited BPK
		Terlaksananya program penghapusan BMN	2 kali

Jumlah Anggaran :

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin : Rp 23.016.758.000,-

Bandung, 08 Januari 2014

Kepala Badan Pengkajian  
Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,



(Aryanto Sagala)

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



(Eddy Siswanto)